

**PENENTUAN FAKTOR-FAKTOR KELULUSAN
SELEKSI NASIONAL MASUK PERGURUAN TINGGI NEGERI (SNMPTN)
MENGUNAKAN ANALISIS FAKTOR**

*(Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Matematika Universitas Andalas
Angkatan 2008)*

SKRIPSI SARJANA MATEMATIKA

Oleh :

EVA MARDIANA
04 134 048



**JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2009

ABSTRAK

Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) merupakan kegiatan seleksi calon mahasiswa untuk memasuki Perguruan Tinggi Negeri yang dilakukan secara serentak dan terpadu. Dengan mengetahui faktor kelulusan SNMPTN diharapkan calon peserta dapat lebih maksimal dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi SNMPTN.

Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis faktor dengan menggunakan metode komponen utama. Dengan analisis faktor, diperoleh 3 faktor penentu kelulusan SNMPTN yaitu faktor kemampuan akademik, faktor metode belajar dan faktor motivasi.

Kata kunci : *SNMPTN, analisis faktor, metode komponen utama.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan sarana untuk menimba ilmu pengetahuan, menambah wawasan dan pengalaman hidup serta mengasah keterampilan. Pada dasarnya, setiap lulusan sekolah menengah tentu ingin dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi khususnya perguruan tinggi negeri.

Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri atau biasa disingkat dengan SNMPTN adalah salah satu jalur seleksi untuk memasuki perguruan tinggi negeri. SNMPTN ini merupakan jalur seleksi yang paling efektif dan efisien dalam hal waktu, tenaga dan biaya karena peserta yang mengikuti jalur seleksi ini berkesempatan untuk memilih perguruan tinggi negeri di seluruh Indonesia tanpa harus datang ke perguruan tinggi tersebut.

Setiap tahun, ratusan ribu lulusan sekolah menengah akan berkompetisi dalam SNMPTN, dimana jumlah yang demikian besar itu akan memperebutkan kursi mahasiswa dari 57 universitas di Indonesia. Hal ini memperlihatkan perbandingan yang tidak seimbang. Sudah tentu tingkat persaingan antar peserta demikian tinggi, peluang untuk lulus pun semakin kecil, khususnya bagi mereka yang memilih jurusan paling diminati pada universitas favorit. [10]

Oleh karena itu, usaha yang dilakukan calon peserta dalam mempersiapkan diri mengikuti SNMPTN harus lebih matang dan sungguh-sungguh. Metode dan waktu yang ditempuh pun bervariasi. Dalam hal waktu, ada yang memulai persiapannya dengan mengikuti bimbingan belajar di lembaga tertentu sejak kelas satu sekolah menengah, ada yang memulainya sejak kelas tiga

dan ada pula yang baru memulainya setelah menyelesaikan Ujian Nasional sekolah menengah. Mengenai metode belajar yang dipilih juga demikian, selain bimbingan belajar pada lembaga tertentu, bisa juga mengundang seorang tenaga pengajar secara pribadi, dimana metode seperti ini biasa disebut dengan *privat*. Beberapa diantaranya ada yang mengikuti keduanya sekaligus. Namun ada pula yang tidak mengikuti keduanya sama sekali, melainkan cukup dengan belajar sendiri saja.

Selain itu, masih ada beberapa hal lain yang melatarbelakangi kelulusan seseorang dalam SNMPTN. Diantaranya adalah latarbelakang kemampuan akademik. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperolehnya ketika duduk di bangku sekolah menengah. Dari pengalaman yang ada, tidak sedikit dari mereka yang lulus dalam SNMPTN memiliki latarbelakang kemampuan akademik yang baik. Namun tidak ada jaminan bahwa seseorang yang memiliki kemampuan akademik yang baik akan selalu mendapatkan hasil yang baik dalam SNMPTN.

Hal lain yang mendukung optimalnya usaha seseorang dalam mempersiapkan diri mengikuti SNMPTN adalah sarana belajar. Bagi calon peserta SNMPTN, yang cukup penting untuk dimilikinya adalah koleksi soal SNMPTN beberapa tahun sebelumnya. Biasanya jenis soal SNMPTN tidak jauh berbeda dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, calon peserta yang telah terbiasa mengerjakan soal-soal tersebut akan cenderung lebih mudah dalam menyelesaikan soal-soal yang baru.

Dalam setiap usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai keinginan tertentu, motivasi merupakan salah satu faktor yang cukup berperan. Dimana motivasi akan berbanding lurus dengan kekuatan usaha yang dilakukan seseorang

untuk meraih sesuatu. Demikian pula dalam persiapan mengikuti SNMPTN, kuatnya motivasi calon peserta untuk lulus akan menguatkan usaha yang ia lakukan, demikian sebaliknya.

Beberapa poin di atas adalah sebagian dari beberapa faktor yang melatarbelakangi kelulusan seseorang dalam SNMPTN. Faktor-faktor kelulusan ini cukup penting untuk diperhatikan oleh calon peserta sebelum mengikuti SNMPTN agar peluang untuk memenangkan kompetisi yang menentukan masa depannya kelak lebih besar. Hal ini yang melatarbelakangi penelitian dengan judul **Penentuan Faktor-Faktor Kelulusan Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) Menggunakan Analisis Faktor** dilakukan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor kelulusan SNMPTN.

Salah satu analisis statistika yang dapat digunakan untuk menentukan faktor kelulusan SNMPTN ini adalah analisis faktor. Dalam analisis faktor, seluruh peubah yang ada akan dilihat hubungannya (*inter-dependent* antar peubah) sehingga akan menghasilkan pengelompokan dari banyak peubah menjadi hanya beberapa peubah baru atau faktor dengan jumlah yang lebih sedikit dan masih memuat sebagian besar informasi yang terkandung dalam peubah asli.

1.2 Perumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Apa faktor-faktor kelulusan SNMPTN?”.

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pengolahan data untuk menentukan faktor-faktor kelulusan SNMPTN dengan menggunakan analisis faktor, dianalisis 8 peubah yang layak diproses dengan analisis faktor dengan rincian peubah sebagai berikut: nilai UN Bahasa Indonesia SMA, nilai UN Bahasa Inggris SMA, nilai UN Matematika SMA, nilai UN Bahasa Indonesia SMP, nilai UN Bahasa Inggris SMP, nilai UN Matematika SMP, metode belajar, motivasi.

Dengan menggunakan metode Analisis Komponen Utama dapat ditentukan faktor-faktor kelulusan SNMPTN dari mahasiswa Jurusan Matematika Universitas Andalas angkatan 2008 Reguler yang diterima melalui jalur SNMPTN. Faktor-faktor tersebut adalah faktor kemampuan akademik, faktor metode belajar dan faktor motivasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ancok, D. 1989. *Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian*, hlm. 122-140 dalam Masri Singarimbun dan S. Effendi, ed. *Metode Penelitian Survei*. LP3S, Jakarta
- [2] Gaspersz, V. 1991. *Teknik Analisis dalam Penelitian Percobaan*. Tursito, Bandung
- [3] Johnson, R.A. 1988. *Applied Multivariate Statistical Analysis*. Edisi ke-2. Prentice-Hall Inc, New Jersey
- [4] Kerjasama Wahana Komputer dengan Penerbit Andi. 2004. *Pengolahan Data Statistik dengan SPSS 12*. Penerbit Andi, Yogyakarta
- [5] Kerlinger, FN. 1985. *Asas-asas Penelitian Behavioral*. Terjemahan, Gajah Mada University Press, Yogyakarta
- [6] Morrison, D.F. 1983. *Multivariate Statistical Methods*. McGraw-Hill Inc, New York
- [7] Singarimbun, M dan T. Handayani. 1989. *Pembuatan Kuisisioner*, hlm. 175 dalam Masri Singarimbun dan S. Effendi, ed. *Metode Penelitian Survei*. LP3S, Jakarta
- [8] Supranto, J. 2004. *Analisis Multivariat, Arti dan Interpretasi*. PT Rineka Cipta, Jakarta
- [9] Anonim, 2009. *Apa itu SNMPTN?*. <http://www.snmptn.ac.id>.
- [10] Intan, F.U. 2007. *Evaluasi Konsep Diri Menggunakan Analisis Faktor*. *Skripsi S-1*. tidak diterbitkan.
- [11] Jasmanto, E. 2007. *Penentuan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Indonesia Menggunakan Analisis Faktor*. *Skripsi S-1*. Tidak diterbitkan
- [12] Usman, H. dan R.P.S Akbar. 2006. *Pengantar Statistika*. Edisi ke-2. Bumi Aksara, Jakarta.
- [13] Sekolah Tinggi Ilmu Statistik. 2006. *Analisis Faktor Dan Analisis Gerombol*. www.Youngstacion.com.